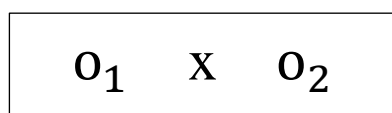


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang akan digunakan ialah metode eksperimen dengan desain *pre-experimental one group pre-test post-test* menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif (Napitupulu hlm.28) dapat definisikan sebagai salah satu penelitian yang memiliki tujuan menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada bersifat sistematis, terstruktur yang memiliki tahapan yang jelas. Sedangkan metode eksperimen menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 11) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh setelah dilakukan *treatment* tertentu. Desain penelitian *pre-experimental one group pre-test post-test* menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 110) eksperimen yang tidak memiliki variabel control dan sampel tidak dipilih secara random dengan memberikan *pre-test* sebelum *treatment* setelah itu dilaksanakan *post-test* Desain digambarkan sebagai berikut:



O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

X = *treatment* (pelakuan)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 117) bahwa populasi penelitian adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan yang pada akhirnya akan disimpulkan. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik tunagrahita putri di SLBN Cileunyi yang beralamatkan di Jl. Pandanwangi Jl. Cibiru Indah 3, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 118) bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan *sampling purposive*. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel dengan kriteria siswi tunagrahita di SLBN Cileunyi yang belum menstruasi pada usia 9 – 12 tahun. Berikut data sampel yang telah terjaring sesuai dengan kriteria:

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

Inisial Nama	Usia Kronologis	Usia Mental
E	9 tahun	7 tahun
M	9 tahun	6 tahun
W	10 tahun	8 tahun
S	11 tahun	9 tahun
L	12 tahun	9 tahun
N	12 tahun	10 tahun

Sampel di atas merupakan sampel yang telah terjaring sesuai dengan kriteria yang memiliki karakteristik yaitu mampu berkomunikasi verbal dan beberapa sampel belum mampu membaca secara mandiri. Pengetahuan sampel mengenai menstruasi pertama hanya terkait pemahaman konsep menstruasi yaitu keluarnya darah di vagina belum sampai pada pengetahuan terkait penanganan ketika menstruasi pertama terjadi serta merawat organ reproduksi perempuan saat menstruasi pertama dan belum adanya pembelajaran khusus mengenai pengetahuan menstruasi pertama di SLBN Cileunyi sehingga memerlukan pembelajaran mengenai menstruasi pertama dalam mempersiapkan menstruasi pertama bagi peserta didik tunagrahita yang belum mengalami menstruasi.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Media Video Animasi Disa, Bili, dan Tas-nya Pengalaman Menstruasiku Yang Berharga (Variabel Bebas)

Media Video Animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku Yang Berharga) adalah video animasi yang diproduksi oleh RUTGERS (Ruang Temu Generasi Sehat Indonesia) berikut halaman awal video dan tautan video animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku Yang Berharga):



Gambar 3. 1 Halaman Awal Video Animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku Yang Berharga)

Video Animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga) episode 4 adalah video animasi yang di dalamnya mencakup pengetahuan mengenai menstruasi pertama, Peneliti akan menggunakan sebagian video animasi ini yaitu dengan durasi 00.00 - 03.00. Berikut uraian materi dalam video animasi yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Konsep menstruasi yaitu menstruasi adalah keluarnya darah dari vagina yang terjadi rutin setiap bulan.
- 2) Alat-alat yang digunakan ketika menstruasi yaitu celana dalam dan pembalut
- 3) Cara penggunaan pembalut dan membersihkan organ reproduksi saat menstruasi pertama
 - a. Cuci tangan dengan sabun
 - b. Membersihkan vagina dari arah depan ke belakang
 - c. Keringkan vagina dengan menggunakan handuk
 - d. Siapkan celana dalam yang bersih
 - e. Buka bungkus pembalut
 - f. Lepas rekatan pembalut

- g. Letakan sisi pembalut yang lengket pada bagian tengah celana dalam
- h. Cuci tangan setelah menggunakan pembalut

3.3.2 Pengetahuan Menstruasi pertama (Variabel Terikat)

Pengetahuan menstruasi pertama adalah pengetahuan yang perlu diketahui oleh setiap perempuan menjelang pubertas. Menstruasi pertama menurut Zalni (2017) dalam (Simanjutak, 2020, hlm. 12) merupakan periode menstruasi pertama yang terjadi ketika masa pubertas perempuan datang. Pengetahuan menstruasi pertama bagi tunagrahita yang belum mengalami menstruasi menjadi pengetahuan yang dapat mendasari dalam menghadapi dan mempersiapkan menstruasi pertama dalam mencegah berpandangan negatif dan pengalaman traumatis.

Pengetahuan menstruasi pertama yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup pengetahuan, sebagai berikut:

1. Konsep menstruasi adalah keluarnya darah dari vagina yang terjadi rutin setiap bulan.
2. Alat alat yang digunakan ketika menstruasi yaitu celana dalam dan pembalut
3. Pengetahuan cara penggunaan pembalut dan membersihkan organ reproduksi saat menstruasi pertama yaitu mencuci tangan dengan sabun, membersihkan vagina dari arah depan ke belakang, keringkan vagina dengan menggunakan handuk, siapkan celana dalam yang bersih, buka bungkus pembalut, lepas rekatan pembalut, letakan sisi pembalut yang lengket pada bagian tengah celana dalam, dan mencuci tangan setelah menggunakan pembalut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan tes lisan (tes pengetahuan). Pada pengumpulan data dilaksanakan tes awal lalu perlakuan (*treatment*) selama 3 kali pertemuan dan dilaksanakannya tes akhir dengan menggunakan tes lisan.

3.5 Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan mengenai menstruasi pertama dengan menggunakan media video Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga). Instrumen yang digunakan menggunakan tes lisan disesuaikan dengan karakteristik sampel yang mampu berkomunikasi secara verbal. Adapun tahapan dalam penyusunan intrumen penelitian, sebagai berikut:

3.5.1 Membuat kisi kisi instrumen

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Menstruasi Pertama

Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Soal	Bentuk Tes
Menstruasi pertama	1.1. Konsep menstruasi	1.1.1. Peserta didik mengetahui konsep darah	1	Tes lisan
		1.1.2. Peserta didik mengetahui konsep vagina	2	Tes lisan
		1.1.3. Peserta didik mengetahui konsep menstruasi	3	Tes lisan
	1.2. Alat-alat yang digunakan ketika menstruasi	1.2.1. Peserta didik mengetahui konsep pembalut	4	Tes lisan
		1.2.2. Peserta didik mengetahui konsep celana dalam	5	Tes lisan
	1.3. Cara membersihkan organ reproduksi saat menstruasi pertama	1.3.1. Peserta didik mengetahui tahapan cuci tangan dengan sabun	6	Tes lisan
		1.3.2. Peserta didik mengetahui tahapan membersihkan vagina dari arah depan ke belakang	7	Tes lisan

Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Soal	Bentuk Tes
Mestruasi Pertama	1.3.Cara membersihkan organ reproduksi saat menstruasi pertama	1.3.3. Peserta didik mampu mengetahui tahapan mengeringkan vagina dengan menggunakan handuk	8	Tes lisan
	1.4. Cara menggunakan pembalut saat menstruasi pertama	1.4.1. Peserta didik mengetahui tahapan menyiapkan celana dalam yang bersih	9	Tes lisan
		1.4.2. Peserta didik mengetahui tahapan membuka bungkus pembalut	10	Tes lisan
		1.4.3. Peserta didik mengetahui tahapan melepas rekatan pembalut	11	Tes lisan
		1.4.4. Peserta didik mengetahui tahapan meletakkan sisi pembalut yang lengket pada bagian tengah celana dalam	12	Tes lisan
		1.4.5. Peserta didik mengetahui tahapan cuci tangan dengan sabun	13	Tes lisan

Keterangan skor:

0 = Peserta didik tidak mampu menjawab

1 = Peserta didik mampu menjawab dengan benar

Tabel 3. 3

Kriteria Penilaian Instrumen Pengetahuan Menstruasi Pertama

Kriteria Penilaian	
Skor	Kriteria
10-13	Sangat Baik
7-9	Baik
4-6	Cukup
0-3	Kurang

3.6 Uji coba Instrumen

3.6.1 Uji validitas

Validitas intrumen menurut Arikunto (2010) dalam (Yusup, 2018, hlm.17) yaitu memperlmasalahkan mengenai sejauh mana suatu pengukuran yang tepat dalam mengukur sesuatu yang hendak di ukur. Uji validitas ini berfungsi mengukur intrumen secara valid (nstr) dan mengukur sesuatu yang hendak diukur. Instrumen yang telah di susun lalu dilakukan *judgement expert* yang terdiri dari 3 orang yaitu 1 akademisi dan 2 praktisi sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Daftar *Expert Judgement*

Nama	Jabatan
Rina Maryanti, S.Pd., M.Pd.	Dosen Universitas Pendidikan Indonesia
Deden Heri Hernawan, S.Pd.	Guru SLBN Cileunyi
Imas Garningsih, S.Pd., M.Pd.	Guru SLBN Cileunyi

Hasil *judgement* dihitung dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{\sum f} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$ = jumlah penilai

Kriteria uji validitas:

1. Valid = 81%-100%
2. Kurang valid = 51%-80%
3. Tidak valid = 0%-50%

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel yang terlampir pada lampiran 4.1, maka hasil uji validitas sebagai berikut:

$$P = \frac{13}{13} \times 100\% = 100\% \text{ (Valid)}$$

3.6.1 Uji Realibilitas

Realibitas instrument menurut Arikunto (2010) dalam (Yusup, 2018, hlm.17) yaitu memperlakukan mengenai sejauh mana suatu pengukuran yang dapat dipercaya karena keajegannya. Uji realibilitas ini berfungsi mengukur instrument agar memberikan gambaran yang akurat karena keajegannya. Uji realibilitas dapat diuji dengan menggunakan pendekatan bentuk paralel (*parallel forms*), pendekatan konsistensi internal (*internal consistency*) dan tes ulang (*test retest*). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tes ulang (tes-retest) yaitu tes yang dilakukan dengan menyajikan dua kali test pada satu kelompok subjek dengan jarak waktu yang berbeda, jarak waktu pengukuran pertama dan kedua dalam penelitian ini adalah 1 minggu.

Instrumen yang reliabel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Uji ini menggunakan korelasi *product moment*. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_i = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X_i = skor setiap item pada instrument

y_i = skor setiap item pada kriteria

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas *instrument* yang diperoleh sebagai berikut:

$0,81 < r < 1,00$ = sangat tinggi

$0,61 < r < 0,80$ = tinggi

$0,41 < r < 0,60$ = cukup

$0,21 < r < 0,40$ = rendah

$0,00 < r < 0,21$ = sangat rendah

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang terlampir pada lampiran 4.2, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$r_i = \frac{13.6 - 7.6}{\sqrt{[13.7 - (7)^2][13.6 - (6)^2]}}$$

$$r_i = \frac{78 - 42}{\sqrt{[91 - (7)^2][78 - (6)^2]}}$$

$$r_i = \frac{78 - 42}{\sqrt{[91 - 49][78 - 36]}}$$

$$r_i = \frac{36}{\sqrt{[42][42]}}$$

$$r_i = \frac{36}{\sqrt{2184}} = \frac{36}{42} = 0,857$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah koefisien reliabilitas sebesar 0,857. Maka interpretasi koefisien realibilitasnya adalah sangat tinggi.

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan tes lisan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan

setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan kepada peserta didik tunagrahita mengenai pengetahuan menstruasi pertama. Teknis penelitian penelitian ini yaitu subjek penelitian di dalam satu kelas melaksanakan *pre-test* lalu diberikan *treatment* selama 3 pertemuan dengan menggunakan media video animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga) menggunakan setelah itu dilaksanakan *post-test*. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a) Survei sekolah untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta menanyakan administrasi yang diperlukan untuk penelitian.
 - b) Meminta surat permohonan izin ke fakultas.
 - c) Memohon izin penelitian kepada pihak sekolah
 - d) Menyusun instrumen penelitian.
 - e) Uji validitas (*expert judgement*) dan Uji Realibilitas.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a) Melaksanakan *pre-test*
 - b) Memberikan *treatment* sebanyak tiga kali dengan media video animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga)
 - c) Melaksanakan *post-test*
3. Tahap akhir
 - a) Mengumpulkan hasil *pre-test* dan *post-test*
 - b) Mengolah dan menganalisis hasil penelitian
 - c) Membuat kesimpulan hasil penelitian
 - d) Menyusun laporan hasil penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik atau non parametrik, jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan pengujian parametrik (Haniah, 2014,

hlm. 2). Pada penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan yaitu *uji Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan sampel penelitian ini berjumlah 6 selaras dengan pendapat (Widhiarso, 2012, hlm.2) bahwa *uji Kolmogorov-Smirnov* membutuhkan minimal 5 sampel.

3.8.2 Uji Wilcoxon

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan metode kuantitatif dengan alat bantu statistik nonparametris. Statistik nonparametris menurut Sugiyono (2016, hlm. 210) adalah menguji distribusi tetapi tidak menguji parameter populasi. Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Susetyo (2010, hlm. 228) mengungkapkan bahwa uji *Wilcoxon* bertujuan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel data selalu sama banyak. Berikut langkah-langkah *uji Wilcoxon*:

1. Memberi harga mutlak pada setiap selisih pasangan data (X - Y). Harga mutlak diberikan dari yang terkecil hingga yang terbesar atau sebaliknya. Harga mutlak terkecil diberi nomor urut atau ranking 1, kemudian selisih yang berikutnya diberikan nomor urut atau ranking 2 dan seterusnya.
2. Setiap selisih pasangan (X - Y) diberikan tanda positif dan negatif.
3. Hitunglah jumlah ranking yang bertanda positif dan negatif.
4. Selisih tanda ranking yang terkecil atau sesuai dengan arah hipotesis, diambil sebagai harga mutlak dan diberi huruf J. Harga mutlak yang terkecil atau J dijadikan dasar untuk pengujian hipotesis dengan melakukan perbandingan dengan tabel yang dibuat khusus untuk uji *Wilcoxon*.

Untuk menguji hipotesis dipergunakan taraf signifikansi (nyata) $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan harga mutlak J yang dipilih dengan harga J pada taraf nyata tertentu, maka H_0 diterima atau ditolak.

3.8.3 Uji N-Gain

Uji N-Gain menurut Sundayana dalam (Nuriyah, Agustina, dan Handoko, 2022, hlm.552) pengujian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai sebelum dan setelah dilakukan *treatment* menggunakan rumus rata-rata gain ternormalisasi. Untuk memperoleh nilai N-Gain digunakan rumus sebagai berikut:

$$N(g) = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maks} - \text{skor pretest}}$$

Kriteria N-Gain menurut Hake dalam (Wahab, Junaedi & Azhar, 2021, hlm. 1041) sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Kriteria Nilai Normalitas Gain

Nilai normalitas gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal